

ANALISIS MINAT MASYARAKAT KELURAHAN TANGKERANG LABUAI TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT PERMATA INDONESIA PEKANBARU

Muhammad Satria Pratama ¹⁾, Dian Meliza ²⁾, Meri Yuliani ³⁾

FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

email: satriap339@gmail.com, dianhabibi2011@gmail.com, meriyuliani6@gmail.com

Abstract

The Baitul Maal Wat-Tamwil Institute (BMT) has contributed to enlivening the Islamic financial services industry. The Islamic financial services industry in Indonesia has the potential to continue to grow and has great benefits for the economy. The existence of BMT is expected to not only provide financial services to small communities, but also contribute to community empowerment and poverty alleviation efforts. The formulation of the problem in this thesis is how the interest of the Tangkerang Labuai Kelurahan community towards Murabahah Financing Products and what are the motivating and inhibiting factors of the Tangkerang Labuai Kelurahan community towards Murabahah Financing at Permata Indonesia BMT. This research is a research field by directly examining the object to be studied. The focus of research used by researchers in this study is a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, questionnaires, and documentation. This study uses data analysis techniques with the percentage formula: $P = F / N \times 100\%$. The results of this research indicate that the interest of the Tangkerang Labuai Kelurahan community in Murabahah Financing products at BMT Permata Indonesia is included in the category of lacking only 17 respondents. This is evidenced from the total of 44 respondents, there were 17 (38.63%) respondents who were interested while 27 (61.36%) respondents expressed no interest in Murabahah Financing products at BMT Permata Indonesia. The driving factors of Tangkerang Labuai Village community who are interested in Murabahah Financing products at BMT Permata Indonesia are (1) Religious (Religion), (2) Affordable Location, (3) Benefits of Murabahah Financing Products and (4) Level of Income of Tangkerang Labuai District, while the inhibiting factor of the Tangkerang Labuai Sub-district community is not interested is that BMT Permata Indonesia has socialized more savings products than Murabahah Financing products so that there are still many people in Tangkerang Labuai Kelurahan who do not understand or understand the products and services offered by BMT Permata Indonesia.

Keywords: Interest, Murabahah Financing, BMT Permata Indonesia

Abstrak

Lembaga Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT) turut andil dalam meramaikan industri jasa keuangan syariah. Industri jasa keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian. Keberadaan BMT diharapkan tidak saja hanya memberikan layanan jasa keuangan bagi masyarakat kecil, melainkan juga turut andil dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai terhadap Produk Pembiayaan Murabahah dan apa saja faktor pendorong dan penghambat minat masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai terhadap Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia. Penelitian ini merupakan *field reseach*

yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Fokus penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus persentase : $P = F/N \times 100\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia termasuk dalam kategori kurang yaitu hanya 17 responden. Hal ini dibuktikan dari total 44 responden, terdapat 17 (38,63%) responden yang berminat sedangkan 27 (61,36%) responden menyatakan tidak berminat terhadap produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia. Faktor pendorong masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai yang berminat terhadap produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia adalah (1) Religius (Agama), (2) Lokasi Yang Terjangkau, (3) Manfaat Produk Pembiayaan Murabahah dan (4) Tingkat Pendapatan Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai, sedangkan faktor penghambat masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai tidak berminat adalah BMT Permata Indonesia lebih banyak mensosialisasikan produk tabungan daripada produk Pembiayaan Murabahah sehingga masih banyak masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai belum mengerti atau memahami tentang produk dan jasa yang ditawarkan BMT Permata Indonesia.

Kata Kunci: Minat, Pembiayaan Murabahah, BMT Permata Indonesia

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, keberadaan *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT) turut andil dalam meramaikan industri jasa keuangan syariah. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dan juga Keputusan Menteri No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jasa Keuangan Syariah yaitu *Baitul Maal wat-Tamwil*, BMT terus menunjukkan eksistensinya sebagai Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang mempunyai ruang lingkup mikro. BMT menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat melalui produk yang mereka tawarkan, dengan prioritas para pelaku usaha mikro. (Khaeriyah, 2012 : 1)

Sesungguhnya BMT merupakan potensi penggerak ekonomi yang cukup signifikan. (Sadrah, 2004 : 16) Hal itu disebabkan, secara konsisten BMT akan diarahkan untuk membina usaha kecil yang lahir dan tumbuh dari kalangan masyarakat menengah ke bawah, khususnya pada masyarakat pedesaan. Meskipun, sampai saat ini, kehadiran BMT belum dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi pertumbuhan usaha kecil-menengah sebagaimana yang diharapkan. (Khaeriyah, 2012 : 2)

Dibandingkan dengan lembaga keuangan perbankan, BMT terbilang masih sangat balita dalam hal operasionalnya, ia masih mempunyai banyak kelemahan-kelemahan yang tentu menghambat pertumbuhan BMT itu sendiri. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh BMT pada dasarnya berkisar pada lemahnya sumber daya manusia, manajemen, fasilitas, servis, permodalan, dan lain-lain. (Sadrah, 2004 : 82) Dengan adanya kelemahan-kelemahan tersebut, pada akhirnya berimbas pada rendahnya pertumbuhan BMT sebagai lembaga penggerak ekonomi umat.

Tapi tidak banyak juga nasabah yang memilih bank syariah (BMT) karena faktor fungsional dan faktor emosional, bahkan bisa saja kalau dihadapkan karena 2 faktor tersebut, nasabah lebih memilih faktor fungsional. Nasabah akan berminat ke lembaga keuangan syariah jika ada produk yang dianggap menarik dan menguntungkan bagi nasabah, salah satunya karena faktor bagi hasil.

BMT Permata Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah berbasis koperasi yang ada di Indonesia khususnya di Kota Pekanbaru yang didirikan pada tanggal 14 Juli 2012 yang terletak di Jl.Rawa Mangun No.67, Kelurahan.Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau dengan badan hukum NO.719/BH/IV.II/DISKOP UMKM/2/VII/2012. (Profil BMT Permata Indonesia)

BMT Permata Indonesia beroperasi menggunakan ketentuan syariah (pola bagi hasil) dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip manajemen perbankan syariah. BMT Permata Indonesia bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat yang dilandasi iman dan taqwa menuju kemakmuran hidup dalam miniatur surgawi. Seperti kegiatan BMT lainnya, BMT Permata Indonesia juga melakukan berbagai kegiatan diantaranya, pertama : kegiatan produktif untuk menciptakan nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari manusia. Kedua : kegiatan pengumpulan dana dari berbagai sumber seperti zakat, infaq, shadaqah, dan lain-lain yang disalurkan kepada pihak yang membutuhkannya untuk mengatasi kemiskinan. Saat ini jumlah nasabah BMT Permata Indonesia yang mengajukan pembiayaan murabahah pada tahun 2018 berjumlah 250 orang mengalami peningkatan nasabah 25% pertahunnya. (Wawancara Bapak Danang Yoga Pamungkas, SE selaku Ketua Pengurus BMT Permata Indonesia, 28 Februari 2020)

Salah satu produk lending yang diminati di BMT Permata Indonesia adalah Produk Pembiayaan Murabahah. Produk Pembiayaan Murabahah adalah kontrak jual-beli antara BMT dan anggota (nasabah), dimana BMT membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati kedua belah pihak. Dalam penerapan produk pembiayaan BMT Permata Indonesia melayani sektor mikro, sehingga mampu melayani kebutuhan keuangan masyarakat ekonomi bawah yang sulit mengakses pembiayaan ke perbankan dan melaksanakan fungsi intermediasi keuangan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam kegiatan menyalurkan dana pembiayaan, BMT Permata Indonesia menggunakan akad bagi hasil yaitu Murabahah dan Mudharabah untuk akad jual beli. Namun pembiayaan yang paling banyak disalurkan adalah pembiayaan murabahah, hal ini disebabkan murabahah merupakan akad jual beli yang cukup mudah untuk diaplikasikan dalam penyaluran pembiayaan saat ini.

Di BMT Permata Indonesia ada beberapa syarat dan ketentuan untuk melakukan pembiayaan, yaitu :

1. Sudah terdaftar menjadi anggota koperasi minimal 3 bulan
2. Sudah lunas Simpanan Pokok dan Simpan Wajib
3. Plafon pembiayaan maksimal 5 juta rupiah
4. Pembiayaan awal maksimal 3 juta rupiah
5. Pembiayaan \geq 3 juta rupiah wajib ada jaminan (BPKB Kendaraan, maksimal usia kendaraan 5 tahun, Pajak hidup/SKGR/Sertifikat tanah dalam kota Pekanbaru).
6. Mempunyai simpanan/tabungan sepertiga (1/3) dari plafon pembiayaan

7. Mempunyai kolektabilitas yang baik (tidak macet).

Dalam pengaplikasian pembiayaan murabahah BMT Permata Indonesia telah menggunakan prinsip syariah karena mengacu pada Undang-undang Perkoperasian No. 17 Tahun 2012, karena badan Hukum BMT adalah Koperasi dan Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 yang mengatur tentang pembiayaan murabahah. Maka dari itu penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis mengambil judul “Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Di BMT Permata Indonesia Pekanbaru”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat

Minat merupakan suatu penangkap atau pemilihan terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi sifat seseorang. Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat itu dengan didasari perasaan senang. (Wahab, 2004 : 263)

2.2 Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah perjanjian jual-beli antara bank dan nasabah. Bank Syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati antara bank dan nasabah (<https://id.wikipedia.org/wiki/Murabahah>).

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam murabahah penjual harus memberitahu harga pokok produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan, misalnya si Fulan membeli unta 30 dinar, biaya-biaya yang dikeluarkan 5 dinar, maka ketika menawarkan untanya, ia mengatakan saya menjual unta ini 50 dinar, saya mengambil keuntungan 15 dinar.

2.3 BMT Permata Indonesia

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang salaam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.

3. METODE PENELITIAN

Fokus penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif hal dilakukan untuk mengumpulkan data dengan fakta-fakta verbal, atau berupa keterangan-keterangan saja. Maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu degan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh minat masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Maka teknik yang digunakan dengan cara setelah datanya terkumpul, maka diklasifikasi menjadi dua kelompok data, kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan pada data yang bersifat kuantitatif dipersentasekan dengan angka-angka dan dipisah-pisahkan untuk memperoleh kesimpulan. (Arikanto, 2006: 218). Maka penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan rumus persentase yaitu: $P = F/N \times 100\%$, dimana P= Besarnya Persentase, F= Frekuensi (jumlah jawaban responden).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.7
Jawaban Responden Mengenai
Pengetahuan Keberadaan BMT Permata Indonesia

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Tahu	22	50%
2	Tidak Tahu	14	31,81%
3	Tidak tahu sama sekali	8	18,18%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket yang dilakukan peneliti, dapat dilihat dari tabel 4.7 bahwa sebanyak 22 orang responden dengan persentase 50% mengetahui keberadaan BMT Permata Indonesia, sedangkan responden yang tidak tahu 14 orang responden dengan persentase 31,81%, dan responden yang tidak tahu sama sekali 8 orang responden dengan persentase 18,18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengetahui keberadaan BMT Permata Indonesia di Pekanbaru

Tabel 4.8
Jawaban Responden Mengenai Darimana Mengetahui
BMT Permata Indonesia

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Pegawai BMT	10	22,72%
2	Teman/Saudara	14	31,81%
3	Brosur/Media Masa	20	45,45%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Dari tabel 4.8 diatas, responden yang mengetahui BMT Permata Indonesia dari pegawai BMT berjumlah 10 orang responden dengan persentase 22,72%, sedangkan yang mengetahui dari teman/saudara berjumlah 14 orang responden dengan persentase 31,81% dan yang mengetahui keberadaan BMT Permata Indonesia dari Brosur/Media Masa berjumlah 20 orang responden dengan persentase 45,45%. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak yang mengetahui BMT Permata Indonesia dari brosur/media masa alasannya BMT Permata Indonesia lebih sering melakukan promosi atau pemberitahuan mengenai kegiatan, produk dan jasa BMT Permata Indonesia di media masa ataupun dari brosur-brosur.

Tabel 4.9
Jawaban Responden Tentang Pengetahuan
Adanya Sosialisasi Yang Di Lakukan Oleh Pihak
BMT Permata Indonesia Di Kelurahan Tangkerang Labuai

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Ya	6	13,63%
2	Tidak	15	34,09%
3	Tidak tahu	23	52,27%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden yang mengetahui adanya sosialisasi yang dilakukan pihak BMT berjumlah 6 orang responden dengan persentase 13,63%, sedangkan responden yang mengatakan pihak BMT tidak ada melakukan sosialisasi di Kelurahan Tangkerang Labuai berjumlah 15 orang responden dengan persentase 34,09%, dan responden yang tidak tahu adanya sosialisasi yang dilakukan pihak BMT Permata Indonesia berjumlah 23 orang responden dengan persentase 52,27%. Dengan tingginya tingkat ketidaktahuan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai terhadap sosialisasi yang dilakukan pihak BMT Permata Indonesia, diharapkan pihak BMT lebih sering melakukan sosialisasi dengan demikian diharapkan masyarakat khususnya Kelurahan Tangkerang Labuai tertarik untuk berminat pada produk dan jasa yang ditawarkan BMT Permata Indonesia.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Tentang Berapa Lama Telah Mengetahui

Keberadaan BMT Permata Indonesia

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Kurang Dari 1 Tahun	30	68,18%
2	Lebih Dari 1 Tahun	14	31,81%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Dari tabel di atas memberikan informasi tentang berapa lama masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai yang telah mengetahui keberadaan BMT Permata Indonesia di Pekanbaru. Dari jawaban responden yang sudah mengetahui BMT Pekanbaru kurang dari 1 tahun sebanyak 30 responden dengan persentase 68,18%, sedangkan yang sudah mengetahui keberadaan BMT Permata Indonesia lebih dari 1 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase 31,81%. Maka dapat di simpulkan bahwa sebanyak 30 orang responden di Kelurahan Tangkerang Labuai masih terbilang baru mengenal BMT Permata Indonesia di Pekanbaru.

Tabel 4.11
Jawaban Responden Tentang Produk BMT Permata Indonesia yang Sesuai dengan Kebutuhan Nasabah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Sangat Sesuai	15	34,09%
2	Tidak Sesuai	0	0
3	Biasa Saja	29	65,90%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban terbanyak adalah masyarakat yang menganggap produk-produk yang telah diluncurkan oleh BMT Permata Indonesia biasa saja berjumlah 29 orang responden dengan persentase 65,90%, sedangkan responden yang menganggap Produk BMT Permata Indonesia sangat sesuai dengan kebutuhan nasabah berjumlah 15 orang responden dengan persentase 34,09%.

Pada dasarnya masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai telah banyak yang menyadari bagaimana pentingnya berminat pada produk dan jasa di BMT Permata Indonesia Pekanbaru, dimana masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai merupakan masyarakat mayoritas Islam. Dengan berminatnya masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai diharapkan dapat terhindar dari *Riba, Maysir, dan Gharar*.

Tabel 4.12
Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Sudah	13	29,54%
2	Belum	10	22,72%
3	Ragu-Ragu	21	47,72%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa responden yang sudah mengetahui produk Pembiayaan Murabahah berjumlah 13 orang responden dengan persentase 29,54%. Sedangkan yang menjawab “ragu-ragu” adalah yang paling banyak yakni berjumlah 21 orang responden dengan persentase 47,72% dan responden yang menjawab “belum” adalah yang paling sedikit yakni berjumlah 10 orang responden dengan persentase 22,72%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai pada produk Pembiayaan Murabahah masih sedikit karena masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak BMT Permata Indonesia mengenai produk Pembiayaan Murabahah ke masyarakat sekitarnya.

Tabel 4.13
Jawaban Responden Tentang Berminat atau Tidak Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Ya	17	38,63%
2	Tidak	27	61,36%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Dari analisis dengan menggunakan rumus persentase diatas dapat dilihat bahwa minat masyarakat pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia termasuk dalam kategori **Kurang** yang ditunjukkan dengan angka 38,63%.

Tabel 4.14
Jawaban Responden Tentang Berapa Lama Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Kurang dari 1 Tahun	28	63,63%
2	Lebih dari 1 Tahun	16	36,36%
Total		44	100%

Sumber: Data Olahan Angket, 2020

Dari tabel di atas memberikan informasi tentang berapa lama masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai yang telah menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia di Pekanbaru. Dari jawaban responden yang telah menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia kurang dari 1 tahun sebanyak 28 responden (63,63%), sedangkan yang telah menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia lebih dari 1 tahun sebanyak 16 responden (36,36%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 28 orang responden di Kelurahan Tangkerang Labuai masih terbilang baru mengenal tentang produk Pembiayaan Murabahah. Disini pihak BMT Permata Indonesia diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi dalam pengenalan BMT Permata Indonesia ataupun produk dan jasa yang ada di BMT Permata Indonesia agar tingkat minat masyarakat lebih Kelurahan Tangkerang Labuai tinggi dan lebih baik lagi.

Minat Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai Pada Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia

Dari analisis dengan menggunakan rumus persentase diatas dapat dilihat bahwa minat masyarakat pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia termasuk dalam kategori **Kurang** yang ditunjukkan dengan angka 38,63%.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai Pada Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia

a. Faktor pendorong

1. Faktor Religius (Agama)

Jumlah penduduk Kelurahan Tangkerang Labuai Berdasarkan Agama tahun 2018 berjumlah 17.669 jiwa. Dari data tersebut yang beragama Islam berjumlah 16.410 jiwa, beragama Kristen 669, beragama Katolik 295 jiwa dan beragama Budha 295 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa penduduk yang beragama Islam berjumlah 16.410 dan non muslim berjumlah 1.259. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai Mayoritas memeluk Agama Islam.

Dengan masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai mayoritas memeluk agama Islam di harapkan tingkat minat di Kelurahan Tangkerang Labuai meningkat, karena dalam Islam sangat jelas menentang adanya riba, gharar, dan maysir. Dan dengan adanya BMT Permata Indonesia di Pekanbaru telah meminimalisir masyarakat untuk menggunakan jasa atau produk dari Lembaga Keuangan Konvensional. Responden yang menjawab karena faktor religius (Agama) berjumlah 16 orang responden dari 44 responden.

2. Lokasi Yang Terjangkau

Jarak masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai ke BMT Permata Indonesia terbilang dekat didukung dengan akses jalan yang bagus dan letak BMT yang strategis karena tidak begitu jauh dari pusat Kota Pekanbaru. Dengan begitu akan memudahkan masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai berminat di BMT Permata Indonesia. Responden yang menjawab karena faktor jarak yang dekat berjumlah 10 orang responden dari 44 responden.

3. Manfaat Produk Pembiayaan Murabahah

Pada produk pembiayaan murabahah, pembelian suatu kebutuhan konsumtif diatas namakan nasabah, dan BMT Permata Indonesia hanya berperan dalam pembiayaannya. Dalam hal ini permohonan nasabah akan dikabulkan BMT Permata Indonesia apabila nasabah telah terlebih dahulu melakukan pembelian dan melakukan pembayaran sebagian nilai barang tersebut (uang muka). Dan melalui akad murabahah nasabah akan terhindar dari yang namanya riba.

Alasan lain yang membuat produk murabahah diminati masyarakat adalah karena pembayaran pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah tidak dibayar secara tunai, yang artinya nasabah/kreditur membayar harga pembelian tersebut dengan cara dicicil yang skemanya tetap hingga tempo waktu sesuai perjanjian akad. Responden yang menjawab karena faktor manfaat produk Pembiayaan Murabahah berjumlah 18 orang responden dari 44 responden.

4. Faktor tingkat penghasilan

Tingkat penghasilan masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai bisa dikatakan tinggi karena masyarakat telah memiliki penghasilan rata-rata diatas Rp.2.000.000,-. Dengan demikian tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai pada produk Pembiayaan Murabahah diharapkan mengalami peningkatan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai dalam berminat pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia adalah BMT Permata Indonesia lebih banyak mensosialisasikan produk tabungan daripada produk Pembiayaan Murabahah sehingga masih banyak masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai belum mengerti atau memahami tentang produk dan jasa yang ditawarkan BMT Permata Indonesia. Hal ini dikarenakan pihak BMT Permata Indonesia hanya mempromosikan produk pembiayaan Murabahah melalui media massa ataupun brosur dibandingkan produk tabungan yang langsung disosialisasikan ke sekolah-sekolah dan kepada masyarakat di Kelurahan Tangkerang Labuai.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan ini sudah dapat menjawab rumusan masalah yang ingin dipecahkan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Tingkat minat masyarakat pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia termasuk dalam kategori kurang yaitu 38,63%. responden. Hal ini dibuktikan dari total 44 responden, hanya 17 responden yang berminat sedangkan 27 responden menyatakan tidak berminat terhadap produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia.
- 2) Faktor pendorong yang mempengaruhi masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai dalam berminat pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia

adalah (1) Faktor Religius (Agama); (2) Faktor Lokasi Yang Terjangkau; (3) Faktor Manfaat Produk BMT Permata Indonesia; (4) Faktor Tingkat Pendapatan Masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai dalam berminat pada produk Pembiayaan Murabahah di BMT Permata Indonesia adalah BMT Permata Indonesia lebih banyak mensosialisasikan produk tabungan daripada produk Pembiayaan Murabahah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sungguh tak terhingga, kepada:

1. Ibu Hj, Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE. ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan sumbangsih yang cukup besar kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dan juga masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dian Meliza, S.HI, MA selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan dan juga masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya selama penulis kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak Danang Yoga Pamungkas, SE selaku Ketua Pengurus BMT Permata Indonesia Pekanbaru yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan BMT Permata Indonesia Pekanbaru yang telah bersedia memberikan penulis informasi mengenai skripsi ini.
8. Seluruh masyarakat Kelurahan Tangkerang Labuai Pekanbaru yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Bambang Heryanto, ibunda Imas Linawati atas limpahan doa dan kasih sayang, pengorbanan, ketabahan, dan kegigihan telah mendidika dan memberikan semangat kepada penulis dalam membina ilmu sampai ke perguruan tinggi.
10. Adik-adik tersayang (Alivia Rahma, Hadi Aji Sanjaya dan Manisa Ayu) yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil selama ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan (seluruh mahasiswa perbankan Syariah angkatan 2016) yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Buku :

- Antonio, M. Syafi'i. 2000. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah : Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung : Pustaka Setia.
- Buchori, Nur Syamsudin. 2012. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Tangerang Selatan : Pustaka Aufa.
- Cozby, Paul C. 2009. *Method In Behavioral Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, Ali . 2010. *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, Nurul dkk. 2016. *Baitul Mal Wa Tamwil*. Jakarta : Amzah.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jasfar, Farida. 2009. *Manajemen Jasa (Pendekatan Terpadu*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ninik Widiyanti dan Sunindhia. 2009. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmat, pupu saeful. 2018. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sadrah, Engkos. 2004. *BMT dan Bank Islam; Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parammetik untuk Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2006. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2014. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Warno. 2014. *Akuntansi : Lembaga Keuangan Syariah 1*. Yogyakarta : Deepublish.
- Wahab, Muhibb Abdul dan Abdul Rahman Shaleh. 2004. *Psikologis Suatu Pengantar*. Jakarta : Penada Media.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Jurnal :

A.Muslimin, Ambariyani, Roro 2017. *Analisis Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro di BMT Assyafi'iyah Pekalongan*. Lampung : Institut Agama Islam Maarif NU, (<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/851883> diakses 5 April 2020)

Khaeriyah, Ery. 2012. *Skripsi; Pengaruh Produk Murabahah dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BMT El Syariah Kedawung*, Cirebon : IAIN Press.

Palilati, Alida. 2007. *Pengaruh Nilai Pelanggan, Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Perbankan Di Sulawesi Selatan*, Sulawesi : Universitas Haluoleo press.

Samian dan Bambang Setiaji. 2007. *Pengembangan Kredit Usaha Kecil, Kasus Kredit Becak dan Gaduh Kambing di Rembang dan Masjid Ar-Rahman Surakarta*. Dalam Imam Hanafi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada BMT Amratani Utama Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga press.

Subroto. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah pada BMT Al-Ishlah Cabang Arjawinangun*, Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon. (<http://repository.syekhnurjati.ac.id/685/>, diakses 5 April 2020)

Try Prasetyo. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Pada Pembiayaan Murabahah Di BTM Surya Madinah Tulungagung*. Tulungagung : IAIN Tulungagung (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9375/> , diakses 5 April 2020)

Internet :

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus Online. <http://kbbi.web.id/Minat> Diakses 12 Desember 2019.

Murabahah. <http://id.wikipedia.org/Wiki/Murabahah> Diakses 16 Desember 2019